

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penulis telah melakukan asuhan kehamilan kepada Ny. A dari mulai pertama kali kunjungan pemeriksaan kehamilan pada tanggal 19 Oktober 2023 sampai dengan kunjungan masa nifas ke III tanggal November 2023. Pemeriksaan antenatal care sebanyak 3 kali dengan standar 10T, yaitu dari hasil pengkajian dan pemeriksaan kehamilan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi pada ibu dan bayi saat kehamilan. Asuhan komplementer yang diberikan pada kehamilan adalah Hypnobirthing dengan relaksasi nafas dalam dan afirmasi positif untuk mengatasi *baxtron hicks* dan kecemasan pada Ny. A.

Dari hasil asuhan kebidanan pada persalinan yang dilakukan pada Ny. A pada saat persalinan didapatkan bahwa Ny. A sudah memasuki inpartu kala 1 fase laten dengan pembukaan 1, tetapi tidak ada kontraksi yang adekuat, di samping itu Ny. A mengalami kehamilan postterm maka tindakan yang dilakukan adalah rujukan.

Pada bayi baru lahir tidak terdapat keluhan fisiologis atau patologis, sehingga perkembangan berjalan dengan baik, bayi sehat dan menyusu dengan kuat. Asuhan kebidanan pada masa nifas berjalan dengan normal, dari kunjungan pertama pada saat 48 jam, 6 hari dan kunjungan pada 21 hari. Selanjutnya, asuhan yang diberikan pada Ny. A adalah asuhan keluarga berencana berupa konseling KB dan Ny. A memilih KB suntik 3 bulan.

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan oleh bidan

secara profesional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir dan ibu dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan perasaan nyaman, sehingga deteksi dini risiko yang mungkin terjadi dapat dihindari. Asuhan kebidanan komplementer juga menjadi hal yang perlu diberikan kepada klien untuk meminimalisir intervensi medis sehingga mengurangi efek samping dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Klien**

Setelah klien diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, dapat meningkatkan Kesehatan dan kebugaran, mampu mengurangi stress dan meningkatkan kesejahteraan ibu saat hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir. Dalam pelayanan asuhan kebidanan komplementer secara komprehensif, kegiatan evaluasi yaitu asuhan berkelanjutan yang diberikan dengan menggunakan media komunikasi dalam bentuk WA (Whatsapp) untuk memfasilitasi komunikasi antara bidan dan pasien

### **5.2.2 Bagi Puskesmas Cengkareng**

Diharapkan dapat dijadikan masukan meningkatkan asuhan kebidanan komplementer yang sudah diterapkan dengan baik di pelayanan Kesehatan.

### **5.2.3 Bagi institusi Pendidikan**

Diharapkan karya ilmiah akhir bidan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya. Dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas.

### **5.2.4 Bagi Profesi Bidan**

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif, mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal ke dalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.

